BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu sarana peningkatan kualitas hidup manusia. Guru sebagai tenaga pendidik juga berperan menyediakan dan memberikan fasilitas untuk memudahkan dan melancarkan cara belajar siswa dalam peningkatan cara dan hasil belajarnya.

Keberadaan guru dan murid sebagai dua komponen penting dalam sebuah sekolah jika berpadu sinergis dalam proses belajar mengajar akan mampu melahirkan output yang berkualitas.

Dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 dikatakan bahwa “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Kapasitas guru sebagai sosok yang memiliki kewenangan mutlak dalam suatu proses belajar mengajar menuntutnya untuk senantiasa menemukan cara, metode dan teknik dalam pengajaran yang ia lakukan dan kemudian menerapkannya dalam kondisi kelas riil yang dihadapinya.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang sangat penting dari sekian banyak mata pelajaran yang ada di MI Al – Islam ini. Dikatakan penting di sini, karena menyangkut tentang syariat dan juga akhlak siswa MI Al – Islam. Oleh sebab itu, salah satu tugas guru adalah menyampaikan syari'at islam tersebut dengan berbagai cara, metode dan pendekatan yang relevan. Diantara metode yang dapat digunakan oleh seseorang guru adalah seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi dan sebagainya. Dan pada pembahasan ini peneliti akan menitik beratkan pada metode diskusi sebagai salah satu elemen dalam pembelajaran, utamanya dalam mata pelajaran aqidah akhlaq pokok bahasan menghindari akhlak tercela.

Seperti yang kita ketahui bahwasannya metode adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang cara-cara menyampaikan bahan pelajaran, sehingga dikuasai oleh anak didik dengan kata lain ilmu tentang guru mengajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

murid belajar. Jadi dengan demikian metode dapat pula diartikan sebagai jalan atau cara untuk mencapai sesuatu.[1].

Dan kaitannya dengan mata pelajaran aqidah akhlaq ini adalah bagaimana seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode atau cara yang tepat. Sebab seperti yang terjadi dilapangan kebanyakan siswa kesulitan dalam menyerap dan mencerna apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga rata-rata nilai hasil mereka tidak maksimal dan tidak sesuai dengan harapan guru.

Oleh sebab itu untuk mengantisipasi hal seperti di atas, maka perlu suatu pemecahan yang serius dengan penanganannya. Sehingga dalam KBM tercipta suatu lingkungan yang kondusif, kreatif dan kritis dari siswa. Utamanya dalam mata pelajaran aqidah akhlaq sebagai mata pelajaran yang mengajarkan tentang tatanan akhlaq manusia.

Alternatif pemecahan masalah tersebut di atas adalah dengan metode diskusi. Sebab metode diskusi di sini adalah untuk merangsang daya fikir siswa serta kreativitas daya nalar mereka. Namun demikian, mengingat KBM merupakan kegiatan yang kompleks, maka hampir tidak mungkin untuk menunjukkan dan menyimpulkan bahwa suatu metode belajar mengajar tertentu lebih unggul dari pada metode belajar mengajar lainnya dalam usaha

[1]Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam (*Jakarta*:*PT. Bima Aksara, 1986), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai semua tujuan, oleh semua Guru, untuk semua murid, dalam semua mata pelajaran serta dalam situasi dan kondisi untuk selamanya.[2]

Pendekatan yang digunakan dalam metode diskusi ini adalah rasional, fungsional dan emosional, yaitu usaha yang dilakukan oleh Guru untuk menggugah perasaan dan merangsang daya fikir dan nalar siswa dengan memberikan stimulus-stimulus tertentu. Dan juga dengan mangaitkan suatu masalah yang aktual serta faktual dengan materi pelajaran yang sedang diikuti oleh siswa. Jadi, dalam hal yang demikian Guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh Guru serta kendala apa saja yang menjadi penghambat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan menghindari akhlak tercela.

Dengan demikian, suasana lingkungan belajar yang kondusif dan terarah dapat tercermin lewat kreativitas dan daya fikir yang kritis siswa sehingga KBM yang berlangsung dari awal hingga akhir dapat berjalan proporsional, seimbang dan teratur.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka sebagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

[2]Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya:CV. Citra Media, Surabaya, 1996), 81-82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Pokok Bahasan Menghidari Akhlak Tercela Dengan Menerapkan Metode Diskusi Bagi Kelas V MI Al – Islam Cerme Pace Nganjuk".

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat fenomena di atas, maka peneliti mengkerucutkan pada tiga permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak materi menghindari Akhlak tercela pada siswa kelas V MI Al-Islam Pace sebelum diterapkan metode diskusi?
2. Bagaimana penerapan metode diskusi belajar Akidah Akhlak materi menghindari Akhlak tercela pada siswa kelas V MI Al-Islam Pace?

C. Tindakan Yang Dipilih

Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran metode diskusi, guru dapat memanfaatkan gaya mengajar progresif yang bercirikan guru sebagai fasilitator dan motivator, siswa dapat berperan aktif dalam belajar, sosio emosional siswa diperhatikan, dan guru mendorong kreativitas siswa, maka efektivitas pembelajaran aqidah akhlaq akan meningkat, sehingga aktifitas siswa yang berlangsung dalam interaktif aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan sikap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada tiga permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak materi menghindari akhlak tercela pada siswa kelas V MI Al-Islam Pace sebelum diterapkan metode diskusi.
2. Mengetahui proses atau cara kerja penerapan metode diskusi yang efektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi menghindari akhlak tercela siswa kelas V MI Al-Islam Pace.

E. Lingkup Penelitian

Suatu penelitian perlu dibatasi sesuai dengan kemampuan peneliti agar lebih fokus, terarah dan dapat memperlancar proses penelitian, keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penerapan pembelajaran metode diskusi pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq pokok bahasan menghindari akhlak tercela
2. Penelitian ini hanya terbatas pada peningkatan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlaq pokok bahasan menghindari akhlak tercela
3. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas V MI MI Al – Islam Cerme Pace Nganjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di MI Al-Islam Pace ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran di MI Al-Islam Pace ini, khususnya terhadap kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan menghindari akhlak tercela di MI Al-Islam Pace Adapun manfaat penelitian ini terbagi dalam beberapa poin, yaitu:

1. Bagi Siswa

Dengan metode diskusi, siswa akan lebih mudah untuk memahami isi materi pelajaran aqidah akhlaq pokok bahasan menghindari akhlak tercela dengan mengasah daya nalar dan daya kritis mereka sekaligus menerapkannya dalam keseharian mereka apa yang telah mereka peroleh dari hasil diskusi tersebut.

2. Bagi Peneliti/ Guru

Dengan menerapkan metode diskusi ini akan lebih mempermudah peran Guru atau peneliti dalam mengajarkan mata pelajaran Aqidah Akhlak pada pokok bahasan menghindari akhlak tercela, khususnya untuk para siswa yang berada pada jenjang pendidikan MI atau yang sederajat. Sebab dengan demikian mampu menghemat tenaga, waktu, dan biaya bagi semua pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Lembaga

Penerapan metode diskusi dapat bermanfaat menjadikan pijakan dasar untuk lembaga atau sekolah dalam kaitannya menentukan kurikulum pengajaran Aqidah Akhlak yang lebih baik untuk masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id